



Analisis Penggunaan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di SD

Gita Praptaningrum*, Sukanti, Suhartono

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: gita.praptaningrum.1801516@students.um.ac.id

Paper received: 2-1-2023; revised: 20-1-2023; accepted: 30-1-2023

Abstract

This study aims to describe and present data related to the use of learning media in the thematic learning process. The scope of this research is class II SD Negeri Bumiayu 2 Malang City. This study uses a qualitative approach with a descriptive type. In this study using data collection techniques in the form of interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that teachers use learning media in the form of concrete objects, song recordings, Power Point (PPT), videos, and printed books. The selection of learning media is adjusted to the material and KD. The use of learning media in theme 2 is adjusted to the learning objectives to be achieved. The steps in its implementation include the planning and implementation stages. At the planning stage the teacher prepares the lesson plans and media that will be used in the learning process. Furthermore, at the implementation stage, the teacher explains the material using learning media and reviews the material that has been delivered.

Keywords: usage; learning media; thematic learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menyajikan data terkait dengan penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran tematik. Ruang lingkup penelitian ini yaitu kelas II SD Negeri Bumiayu 2 Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru menggunakan media pembelajaran berupa benda konkret, rekaman lagu, *Power Point* (PPT), video, serta buku cetak. Pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan KD. Penggunaan media pembelajaran pada tema 2 disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Langkah-langkah dalam penerapannya meliputi tahap perencanaan dan pelaksanaan. Pada tahap perencanaan guru menyiapkan RPP dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan yakni guru menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran dan mengulas materi yang telah disampaikan.

Kata kunci: pengguna; media pembelajara; pembelajaran tematik

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah aspek terpenting bagi menopang kemajuan masa depan bangsa. Selaras dengan tujuan pendidikan nasional pemerintah Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, seperti yang tercantum dalam ayat 4 Undang-Undang Dasar Republik Indonesia. Bangsa Indonesia berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang diharapkan mampu bersaing dengan negara lain secara sehat. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi serta pengetahuan yang dimilikinya.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal adalah tempat untuk mewujudkan upaya dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia karena pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang mampu bersaing, berkualitas, serta memiliki moral yang

baik. Proses pembelajaran adalah cara untuk menumbuhkan kualitas sumber daya manusia di sekolah.

Pembelajaran saat ini cenderung fokus pada kurikulum 2013 yang mengacu pada pendekatan tematik terpadu. Menurut Kadarwati & Rulviana (2020), pembelajaran tematik adalah bentuk pembelajaran yang menghubungkan sejumlah mata pelajaran yang mampu memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik menitikberatkan pada topik tertentu yang setara dengan materi yang digunakan untuk menggabungkan berbagai informasi untuk menyampaikan satu atau lebih konsep (Lubis, 2020). Komunikasi guru dengan peserta didik dibutuhkan dalam pembelajaran tematik supaya tercapainya tujuan pembelajaran. Guru perlu merancang pembelajaran agar dapat mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik.

Pengoptimalan penggunaan media pembelajaran yang berbeda dalam pembelajaran tematik diperlukan untuk membantu peserta didik memahami konsep yang abstrak. Kehadiran media dalam pembelajaran cukup penting, karena dalam proses pembelajarannya mampu dikomunikasikan dengan benar melalui perantara media pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan media yang dapat disesuaikan dengan materi dalam berbagai mata pelajaran terkait yang dapat membantu guru dalam mengkomunikasikan materi kepada peserta didik agar mudah dipahami.

Media pembelajaran didefinisikan sebagai perantara atau penyampai pesan yang berkaitan dengan pembelajaran. Seperti yang dituturkan oleh Heinich, dkk dalam buku (Sumiharsono & Hasanah, 2017) yang mengatakan bahwa media pembelajaran adalah pembawa informasi atau pesan yang bertujuan dalam pembelajaran dan mengandung unsur pembelajaran. Peran media dalam pembelajaran sebagai perantara bagi peserta didik untuk memahami materi agar mereka tak bosan selama kegiatan pembelajaran. Lebih lanjut, penggunaannya diharapkan dapat memberikan manfaat, seperti peserta didik menjadi lebih terlibat berbagai aktivitas, pembelajaran menjadi lebih menarik, serta lebih maksimal dalam mencapai hasil belajar. Senada dengan hal tersebut Wahyuningtyas & Sulasmono (2020) mengungkapkan bahwa hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran. Peserta didik memiliki pengalaman yang berbeda dalam pembelajaran menggunakan media, sekaligus membuat materi mudah dipahami oleh peserta didik. Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran perlu digunakan dalam proses mengajar, salah satunya dalam pembelajaran tematik. Misalnya, penggunaan media audio, media visual, audio visual, multimedia atau media lainnya yang dapat menunjang proses pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang didapat peneliti pada kegiatan Asistensi Mengajar di kelas II SD Negeri Bumiayu 2 Kota Malang, menunjukkan bahwa pembelajaran tematik yang dilaksanakan pada kelas II masih sering dilakukan dengan ceramah. Guru sudah menggunakan media dalam pembelajarannya, salah satu contoh media yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran tematik yakni gambar terkait materi sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Selaras dengan itu, peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas II yang dilakukan ketika kegiatan Asistensi Mengajar berlangsung pada tanggal 9 November 2021. Guru mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran masih relatif sederhana. Sedangkan menurutnya, media pembelajaran sangat penting untuk peserta didik agar memahami materi yang disampaikan. Guru berpendapat bahwa peserta didik lebih mudah memahami materi jika diberikan stimulus atau contoh secara langsung. Menurutnya, dengan memilih media

pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar serta pemahaman peserta didik akan materi pelajaran.

Guru merupakan faktor utama dalam mengembangkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran sehingga mereka mendapatkan pengalaman belajar yang optimal. Mengingat begitu pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam aktivitas belajar mengajar. Harapannya, melalui penelitian ini didapatkan data yang tepat tentang media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran tematik. Sehingga dapat dijadikan sebagai perbaikan guru dan bahan evaluasi dalam menggunakan serta menentukan media pembelajaran pada proses pembelajaran agar menjadi lebih baik.

Sebagian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yang pertama penelitian yang dilakukan oleh (Ekowati, dkk (2018), penelitian ini menunjukkan bahwa guru sepenuhnya belum banyak menggunakan media pembelajaran, media yang digunakan oleh guru masih seadanya, dan masih beragam belum menjadi satu kesatuan sesuai dengan konsep pembelajaran tematik. Hal tersebut disebabkan karena ada hambatan semacam guru masih terbatas dalam meningkatkan media yang ingin digunakan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nur (2021) menemukan hasil bahwa guru dalam melakukan pembelajaran tematik menggunakan media pembelajaran berupa gambar, rekaman suara, video, serta penggunaan benda konkret. Dalam penerapannya guru menyesuaikan dengan tujuan, motivasi belajar siswa, gaya belajar, serta kepraktisan dan keluwesan.

Dari uraian masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran tematik. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik di Kelas II SD Negeri Bumiayu 2 Kota Malang” yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menyajikan data tentang penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran tematik kelas II di SD Negeri Bumiayu 2 Kota Malang.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di SD Negeri Bumiayu 2 Kota Malang yang beralamat di Jl. Lembayung VII No. 1 Kelurahan Bumiayu, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan primer. Data sekunder yang digunakan yakni dokumen (RPP dan pelaksanaan penggunaan media dalam pembelajaran tematik pada kelas II di SD Negeri Bumiayu 2 Kota Malang), observasi, serta penelitian terdahulu yang relevan, sedangkan data primer didapatkan melalui wawancara. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan dasar yang bertujuan. Hal tersebut karena penentuan sampel berdasarkan tujuan tertentu (Sukardi, 2003). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas II. Uji keabsahan data yang digunakan peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan mengecek data yang sudah diperoleh selama penelitian dari sumber yang sudah didapatkan melalui teknik observasi non partisipatif, wawancara struktur, serta dokumentasi di SD Negeri Bumiayu 2 Kota Malang. Teknik analisis data yang digunakan yakni menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari *data reduction*, *data display*, serta *conclusion drawing/verification*.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Paparan data berisi mengenai penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran tematik. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran masih bersifat terbatas karena tidak semua guru bisa membuat media pembelajaran. Meskipun demikian, sekolah selalu mengupayakan pembelajaran agar berjalan dengan baik. Terlihat dari guru saling bekerja sama untuk mengembangkan ide media pembelajaran yang digunakan di dalam kelas. Selain itu, kepala sekolah juga selalu memberi arahan agar pemanfaatan media pembelajaran cocok dengan materi yang diajarkan (W/GS/060922/L4).

Penelitian dilakukan pada bulan September pada kelas II dengan tema pembelajaran tematik yaitu tema 2 “Bermain di Lingkungan” yang didalamnya terdapat sub tema yang harus dipelajari oleh peserta didik.

Berikut merupakan paparan hasil penelitian yang telah ditemukan sebagai berikut:

3.1.1. Tema 2 “Bermain di Lingkungan”, sub tema 1 “Bermain di Lingkungan Rumah”, pembelajaran 4

Berdasarkan hasil observasi, sebelum melaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan aktivitas pembelajaran melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai acuan dalam aktivitas pembelajaran. (O/GK/120922/L6). Hal tersebut diperkuat dengan wawancara terhadap guru yang menyatakan bahwa guru menyiapkan RPP terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran yang mana RPP disusun dari liburan semester dan akan dilengkapi ketika akan melaksanakan pembelajaran esok harinya. (W/GK/120922/L4). Pada pembelajaran 4 ini, guru menggunakan RPP lengkap sesuai dengan hasil dokumentasi RPP yang sedang digunakan oleh guru. (D/GK/110922/L8).

Guru mendalami materi yang hendak disampaikan dan melihat indikator yang wajib dicapai oleh peserta didik. Pembelajaran 4 ini bertujuan untuk mengetahui tentang panjang serta pendek dari bunyi pada lagu anak, dapat menyanyikan lagu anak dengan baik dan benar serta untuk mengetahui sifat pada sebuah benda. Setelah itu, guru dalam menentukan media yang hendak digunakan terlebih dahulu menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, agar peserta didik dapat dengan mudah menguasai apa yang diajarkan oleh guru. Pemilihan media mempertimbangkan dari segi mudah didapat, mudah dibuat, dan mudah diakses oleh peserta didik. (W/GK/120922/L4). Dari hasil observasi, media pembelajaran pada pembelajaran 4 yakni benda konkret dan rekaman lagu “berdayung”. Media benda konkret dipilih karena mudah untuk didapat, media ini disiapkan dan dibawa dari rumah oleh peserta didik. Sedangkan rekaman suara didapat melalui bantuan internet oleh guru. (O/GK/120922/L6). Hal ini diperkuat dengan adanya dokumentasi pada pembelajaran 4 mengenai media pembelajaran berupa benda konkret dan rekaman lagu “berdayung”. (D/GK/120922/L7)

Selama pelaksanaannya, peserta didik tampak antusias dengan pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru, mereka dengan mudah memahami apa yang dipelajari. Sejalan

dengan hasil pengamatan yang mengungkap bahwa selama pembelajaran 4 ini peserta didik terlihat aktif, mereka dengan tekun mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi tinggi rendahnya nada pada lagu “berdayung”, dengan riang menyanyikan bersama-sama rekaman lagu “berdayung” sesuai dengan ketukan serta tekanan kuat dan lemah pada lagu tersebut. Kemudian, peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok untuk melakukan pengamatan dan percobaan menggunakan benda konkret mengenai sifat pada benda. Peserta didik terlihat senang dan aktif mengikuti arahan yang diberikan oleh guru. (O/GK/120922/L6).



Gambar 1. Siswa melakukan percobaan dengan benda konkret

Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki manfaat untuk menarik minat dan perhatian peserta didik dalam memperhatikan pembelajaran, dan mereka menjadi tidak mudah bosan dalam pembelajaran berlangsung. Diperkuat dengan adanya wawancara terhadap guru yang menyatakan bahwa manfaat dari media pembelajaran dapat dirasakan yang mengakibatkan peserta didik dengan mudah menguasai apa yang telah disampaikan. Penggunaan media pembelajaran berguna untuk menjadikan peserta didik lebih minat, tidak bosan, dan konsentrasi dalam pembelajaran berlangsung. (W/GK/120922/L4).

3.1.2. Tema 2 “Bermain di Lingkungan”, sub tema 1 “Bermain di Lingkungan Rumah”, pembelajaran 5

Kegiatan pertama guru yaitu menyiapkan RPP yang digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran. Observasi yang dilakukan pada tanggal 13 September 2022 menunjukkan bahwa guru sudah menyiapkan RPP yang digunakan dalam pembelajaran yang akan berlangsung. Selanjutnya guru menyesuaikan Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh peserta didik. Tujuan pada pembelajaran 5 yakni untuk mengetahui sifat pada benda dan menuliskan hasil pengamatan dengan benar. (O/GK/130922/L6). pada pembelajaran 5 kali ini guru menggunakan RPP satu lembar yang diperkuat dengan dokumentasi RPP pembelajaran 5 yang digunakan dalam pembelajaran. (D/GK/130922/L8)

Pemilihan media pembelajaran pada pembelajaran 5 tergantung pada kesesuaian dari materi yang hendak diajarkan. Dari hasil wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa pemilihan media pembelajaran tidak jauh beda dari pembelajaran sebelumnya, karena materi dalam pembelajaran kali ini masih mengenai sifat benda. (W/GK/140922/L4). Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 5 yakni benda konkret dan PPT yang diperkuat dengan adanya media berupa balon dan plastik yang telah dipersiapkan oleh peserta

didik dari rumah dan PPT yang sudah dipersiapkan oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung. (D/GK/130922/L7). Sejalan dengan itu, pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran 5 menunjukkan bahwa media dipilih karena mudah dalam persiapannya sehingga guru maupun peserta didik dengan mudah mendapatkan media pembelajaran di lingkungan sekitar. Penggunaan media PPT dipilih oleh guru karena efektif karena memuat materi yang akan disampaikan oleh guru. (O/GK/130922/L6).

Pada pelaksanaannya, peserta didik terlihat aktif dalam pembelajaran. Sejalan dengan yang dikatakan oleh guru kelas yang mengungkapkan bahwa penggunaan media yang digunakan oleh guru membuat peserta didik antusias dan *respect* dengan apa yang sudah disampaikan oleh guru. (W/GK/140922/L4). Diperkuat dengan pengamatan yang menunjukkan bahwa peserta didik mengikuti arahan guru untuk mengamati PPT dan mendengarkan penjelasan dari guru serta dengan antusias melakukan percobaan dan pengamatan sifat pada benda melalui media benda konkret yang selanjutnya menuliskan hasil dan kesimpulan dari apa yang sudah mereka lakukan. (O/GK/130922/L6).



Gambar 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru melalui PPT.

mengenai penggunaan media pembelajaran oleh guru, guru mengungkapkan bahwa media pembelajaran memiliki manfaat salah satunya yaitu pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan media konkret memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik sehingga materi dapat dengan mudah dipahami. Selain itu, dengan menggunakan PPT materi yang disampaikan kepada peserta didik dapat dengan mudah dilakukan oleh guru. (W/GK/140922/L4).

3.1.3. Tema 2 “Bermain di Lingkungan”, sub tema 1 “Bermain di Lingkungan Rumah”, pembelajaran 6

Pada pembelajaran 6 ini guru terlebih dahulu membuat RPP yakni dengan melihat pada KD dan indikator pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik. Observasi yang dilakukan di tanggal 15 September 2022 menunjukkan bahwa tujuan dari pembelajaran 6 adalah peserta didik dapat menghitung hasil perkalian melalui lagu “Belajar Perkalian”. (O/GK/140922/L6). RPP yang digunakan oleh guru yakni RPP satu lembar dimana diperkuat dengan adanya dokumentasi terkait.(D/GK/140922/L8).

Guru menyesuaikan materi yang akan disampaikan sebelum menentukan media pembelajaran yang hendak digunakan. Pemilihan media yang tepat, memudahkan guru dalam menginformasikan materi. Selaras dengan itu, hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penentuan media melihat pada tujuan dan materi pembelajaran yang ingin dicapai. Guru memilih media melihat pada kepraktisan, tidak jarang guru mencari materi melalui bantuan internet. (W/GK/150922/L4). Hal ini diperkuat dengan pemilihan media pembelajaran berupa video dan buku cetak dari dokumentasi penelitian.(D/GK/140922/L7). Guru menggunakan media video berupa lagu “Belajar Perkalian” yang didapat dengan cara mendownload melalui jaringan internet. Menurutnya, media video yang didapat melalui internet lebih efisien dan tidak menyita banyak waktu serta dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. (W/GK/150922/L4). Selain itu, guru menggunakan buku cetak tematik untuk membantu pembelajaran 6 ini, buku tema digunakan untuk mengerjakan soal-soal terkait dengan perkalian. (O/GK/140922/L6).

Berdasarkan temuan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran berjalan dengan baik, peserta didik dengan aktif bersama-sama menyanyikan lagu “Belajar Perkalian”. Serta mendengarkan dengan seksama penjelasan guru mengenai materi perkalian dengan baik dan tahu bagaimana untuk menghadapi pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam buku cetak. (O/GK/140922/L6). Ternyata penggunaan media video membuat mereka mudah memahami materi dan tidak jenuh saat kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan guru bahwa manfaat media video yang digunakan oleh guru yakni dapat membuat tujuan pembelajaran dapat terlaksana serta membuat peserta didik dapat memahami materi yang telah diberikan oleh guru. (W/GK/150922/L4).



Gambar 3. Siswa mengamati video terkait dengan materi perkalian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti menyimpulkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Media Pembelajaran di Kelas II

| Sub tema/ Pembelajaran | Media pembelajaran | Keterangan penggunaan media pembelajaran |
|---------------------------|---------------------------------|--|
| 1/4 | Benda konkret dan rekaman suara | Media pembelajaran yang digunakan tersebut disesuaikan dengan KD dan materi pelajaran. Materi pelajaran yang diajarkan yakni mengenai tinggi rendahnya nada (SBdP) dan sifat pada benda (Bahasa Indonesia). Dalam menentukan media pembelajaran juga disesuaikan pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. |
| 1/5 | Benda konkret, PPT | Penggunaan media pembelajaran ini disesuaikan dengan KD, tujuan, dan materi pelajaran. Guru akan menyampaikan materi yakni mengenai sifat pada sebuah benda (Bahasa Indonesia). Benda konkret dipilih karena mudah untuk didapat disekeliling peserta didik. Guru menggunakan bantuan PPT yang berisi materi yang akan disampaikan karena efektif dalam penggunaannya. |
| 1/6 | Video dan buku cetak | Media pembelajaran yang dipilih oleh guru terlebih dahulu disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Materi pelajaran pada pembelajaran 6 yaitu tentang perkalian (Matematika). Selain itu juga, penggunaan media pembelajaran didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai. |

3.2. Pembahasan

Dari paparan data yang telah diperoleh, terlihat bahwa guru terlebih dahulu merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan. Pada hal ini pembelajaran dilakukan pada tema 2: Bermain di Lingkungan. Pembelajaran tematik dilakukan agar mempermudah peserta didik untuk mampu memahami konsep secara keseluruhan. Hal ini senada dengan teori yang dikemukakan oleh Kadarwati & Malawi (2017) mengenai karakteristik pembelajaran tematik.

Pada pembelajaran tematik diperlukan adanya media pembelajaran sebagai perantara pesan sehingga dapat mengarahkan dan meningkatkan perhatian anak untuk menumbuhkan motivasi belajar. Pernyataan ini sejalan dengan yang dituturkan dalam buku Azhar Arsyad yang berjudul “Media Pembelajaran”.

Penggunaan media pembelajaran digunakan sebagai penunjang untuk keberhasilan belajar peserta didik. Peneliti melakukan observasi dan memperoleh hasil yakni respon peserta didik terlihat antusias terhadap media yang digunakan guru. Peserta didik terbantu untuk bisa memahami materi pada sifat benda melalui media benda konkret. (O/GK/120922/L6). Sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Rejeki, dkk (2020) yaitu dengan adanya media pembelajaran memungkinkan peserta didik akan lebih berpikir lebih konkret dan dapat menurunkan verbalisme pada diri peserta didik. Dalam menunjang pembelajaran tematik guru menggunakan media pembelajaran yang hendak digunakan dipadukan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dituntaskan. (W/GK/150922/L6). Selaras dengan pendapat Munadi (2013) yang mengatakan bahwa dasar

dari menentukan media pembelajaran dapat diketahui dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan karakteristik peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran memberikan manfaat dalam aktivitas pembelajaran tematik, peserta didik akan mendapatkan pengalaman secara langsung. Peserta didik tidak hanya mempunyai imajinasi dalam pikirannya saja namun juga dapat melihat atau mempraktekkannya. Seperti pendapat guru kelas terkait dengan manfaat media pembelajaran yakni peserta didik mendapatkan pengalaman secara langsung serta memahami materi yang telah disampaikan. Diperkuat dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Arsyad (2014) yang mengatakan bahwa media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang insiden yang terdapat di lingkungan sekitar.

Guru kelas dalam pembelajarannya menggunakan media pembelajaran berupa benda konkret, rekaman suara, video, serta buku cetak. Media pembelajaran diklasifikasikan menjadi 4 kelompok penting antara lain media audio, media visual, media audio visual, serta multimedia. Adapun analisis dari masing-masing klasifikasi sebagai berikut:

3.2.1. Media Audio

Media pembelajaran berbasis audio menitikberatkan pada rangsangan indera pendengaran. Media audio terdapat pada sub tema 1 pembelajaran 4 yaitu guru menggunakan media berupa lagu “Berdayung” untuk membantu dalam pembelajaran terkait dengan tinggi rendahnya nada pada lagu. Pemilihan media tersebut dipilih supaya tujuan pembelajaran dapat terlaksana dan pembelajaran lebih menyenangkan. Pernyataan ini diperkuat oleh Nurrita (2018) yaitu dalam membantu menyuguhkan materi yang menarik untuk menumbuhkan kualitas dan kuantitas pembelajaran, sebab itu guru menggunakan media pembelajaran sebagai acuan untuk menuntaskan tujuan pembelajaran.

Wawancara dalam pengaplikasian media berupa lagu “Berdayung” memperoleh hasil yakni guru terlebih dahulu menyesuaikan dengan materi yang akan digunakan serta tujuan yang akan dicapai. Hal ini selaras dengan pendapat Arsyad (2014) yakni dalam patokan menentukan media pembelajaran harus sebanding dengan tujuan yang ingin diraih. Guru menyebutkan bahwa media yang diterapkan juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari media dari lagu “Berdayung” adalah media ini mudah untuk didapat, guru mendapatkan media ini dengan bantuan internet dengan cara mendownload lagu “Berdayung” dan menjelaskan materi terkait dengan tinggi rendahnya nada pada lagu tersebut. Peserta didik lebih mudah untuk menghafal lagu “Berdayung”. Akan tetapi, media ini memiliki kekurangan yaitu hanya mengandalkan satu indera dari kelima indera. Hal ini didukung pernyataan oleh Munadi (2013) mengenai kelebihan dan kekurangan media audio

3.2.2. Media Visual

Media visual berfokus melalui indera penglihatan sebagai penyampaian pesannya (Marlina, 2021). Media visual terbagi menjadi media dua dimensi dan tiga dimensi. (Pakpahan, dkk., 2020). Pendapat yang dikemukakan oleh Mudlofir & Rusydiyah (2016) mengatakan bahwa media dua dimensi merupakan media yang memiliki ukuran panjang dan lebar serta hanya bisa dipandang dari satu arah saja. Sedangkan, media tiga dimensi merupakan

sekelompok media yang penyajiannya secara visual tiga dimensional memiliki ukuran panjang, lebar, serta tinggi dan dapat dipandang dari arah mana saja.

Benda konkret dan buku cetak termasuk dalam media visual. Benda konkret termasuk dalam media visual tiga dimensi karena termasuk kelompok media dengan wujud benda nyata dan dalam penyajiannya bukan hanya dapat dilihat tetapi dapat diraba secara nyata. Sejalan dengan yang dikatakan oleh Pakpahan, dkk (2020) yang menyatakan bahwa media tiga dimensi berbentuk benda mati atau makhluk hidup. Benda mati yang menjadi media dapat berupa benda nyata atau benda tiruan dari benda nyata. Sedangkan, buku cetak termasuk dalam kelompok media dua dimensi yang hanya bisa dilihat dari satu bidang datar saja. jenis media cetak yaitu buku pelajaran, ensiklopedi, surat kabar dan majalah, pengajaran terprogram, dan buku suplemen (Daryanto, 2013).

Penggunaan benda konkret dan buku cetak memiliki kelebihan dan kekurangan. Guru mengungkapkan kelebihan dari tiap-tiap media sebagai berikut. *Benda konkret* digunakan guru untuk menjelaskan materi sifat pada benda memiliki kelebihan yaitu mudah untuk ditemukan di lingkungan sekitar dan kehidupan sehari-hari, serta peserta didik akan bisa menguasai materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Selain itu, media ini dapat menimbulkan ketertarikan peserta didik untuk berpikir dan dapat memahami tentang sifat bentuk benda dengan baik. Tetapi, dalam penggunaannya media ini tidak dapat digunakan secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Alti (2022) terkait dengan kelebihan dan kekurangan media benda asli dalam buku yang berjudul “Media Pembelajaran”. *Buku cetak* digunakan guru untuk membantu proses pembelajaran terkait dengan materi perkalian. Kelebihan dari buku cetak menurut penuturan guru dalam hasil wawancara yakni peserta didik dapat mendalami materi secara berulang kali, peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing. Tetapi dalam penggunaannya, kekurangan dari media buku cetak yakni jika tidak dirawat dengan baik maka akan cepat rusak atau bahkan hilang serta dalam pengadaannya memerlukan biaya yang tidak sedikit. Kelebihan dan kekurangan media ini cocok dengan teori yang dituturkan oleh Arsyad (2014) terkait dengan kelebihan dan kekurangan dari media cetak.

3.2.3. Media Audio Visual

Media audio visual dapat didefinisikan sebagai media yang memadukan indera penglihatan serta pendengaran sekaligus untuk menangkap suatu pesan atau materi pelajaran. Media pembelajaran berupa video tergolong dalam media audio visual. Media ini digunakan oleh guru dalam sub tema 1 pembelajaran 6 untuk menjelaskan materi terkait dengan perkalian. Pemilihan media video yakni menyesuaikan pada tujuan yang ingin dicapai. Media video dipilih karena memiliki kelebihan yaitu dapat mengatasi kebosanan pada peserta didik serta menarik perhatian dalam belajar, dengan video peserta didik dapat mendalami apa yang telah disampaikan oleh guru. Kemudian, tayangan video juga dapat dilihat secara berulang kali. Sementara untuk kelemahannya yakni memerlukan ketelitian dalam pembuatannya serta membutuhkan biaya yang tidak sedikit jika membuat media video. Kelebihan dan kekurangan yang telah disebutkan senada dengan teori yang dipaparkan oleh Munadi (2013) yang menerangkan jika media audio visual dapat menjelaskan materi dengan tepat dan dapat menumbuhkan minat dan motivasi untuk belajar, tetapi hal ini memerlukan biaya yang cukup tinggi

3.2.4. Multimedia

Multimedia merupakan teknologi yang menggunakan komputer sebagai alat bantu untuk membuat serta menyajikan teks, suara, gambar, video, dalam kesatuan program dengan menggunakan *link* dan *tool* yang memungkinkan pemakai untuk berinteraksi dan berkomunikasi (Cholid, 2021). Media pembelajaran berupa *Power Point* (PPT) yang digunakan guru termasuk dalam multimedia. Guru menggunakan PPT untuk membantu proses pembelajaran berlangsung, terlihat pada observasi pada pembelajaran 5 yang menunjukkan bahwa guru dalam menyampaikan materi terkait dengan sifat pada benda. PPT disiapkan oleh guru terlebih dahulu sebelum melakukan proses pembelajaran yang didalamnya memuat materi yang ingin disampaikan. Hal ini termasuk dalam jenis multimedia presentasi pembelajaran. Pernyataan tersebut didukung dengan pendapat yang diutarakan oleh (Limbong & Simarmata, 2020) yang menyatakan bahwa multimedia presentasi pembelajaran yaitu alat yang digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran dan bukan untuk mengganti alih peran guru secara keseluruhan.

Guru menyebutkan bahwa penggunaan media berupa PPT juga memiliki kelebihan maupun kekurangan. Adapun kelebihan dari PPT yaitu guru merasa pembelajaran akan lebih mudah dengan penggunaan PPT dan peserta didik merasa bahwa pembelajaran tidak membosankan karna pembelajaran menjadi menarik. Tetapi dalam penggunaannya, PPT memiliki kekurangan yaitu tidak semua materi dapat disajikan dan memerlukan persiapan yang lama jika menyajikan PPT dengan animasi yang kompleks. Kelebihan dan kekurangan yang diungkapkan oleh guru sejalan dengan pendapat yang diutarakan oleh Munadi (2013) terkait dengan kelebihan dan kelemahan dari multimedia presentasi pembelajaran.

4. Simpulan

Media pembelajaran yang telah diterapkan oleh guru dalam aktivitas pembelajaran tematik tema 2 yakni benda konkret, lagu, *Power Point* (PPT), video, serta buku cetak. Media tersebut dapat diklasifikasikan menjadi empat yakni media audio untuk lagu, media visual untuk benda konkret (visual tiga dimensi) dan buku cetak (visual dua dimensi), media audio visual untuk video, serta multimedia untuk *Power Point* (PPT). Media audio berupa lagu “Berdayung” digunakan oleh guru dalam materi mengenai tinggi rendahnya nada pada lagu. Pembelajaran dengan media audio yaitu dilakukan oleh guru pada subtema 1 pembelajaran 4. Pada media visual terdapat pada subtema 1 pembelajaran 4, 5, serta 6. Guru menggunakan media visual berupa benda konkret untuk menjelaskan materi terkait dengan sifat pada benda, penggunaan media benda konkret dapat menumbuhkan peserta didik untuk memperoleh pengalaman secara langsung melalui percobaan dan pengamatan. Sedangkan, penggunaan media berupa buku cetak digunakan guru dalam menyajikan materi terkait dengan perkalian. Kemudian, guru menggunakan media audio visual berupa media video terkait perkalian yang terdapat pada subtema 1 pembelajaran 6. Media ini digunakan oleh guru supaya peserta didik bisa memahami materi yang diajarkan oleh guru. Selanjutnya, multimedia berupa *Power Point* (PPT) digunakan guru untuk membantu pelaksanaan kegiatan belajar pada subtema 1 pembelajaran 5.

Tiga langkah digunakan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada proses pembelajaran tematik. Langkah pertama yaitu tahap perencanaan yang mencakup pembuatan RPP serta menyiapkan media yang akan dipakai dalam pembelajaran. Selanjutnya, kedua yakni tahap pelaksanaan meliputi guru mengkondisikan peserta didik, mengkomunikasikan tujuan

pembelajaran, dan menjelaskan materi dengan memakai media pembelajaran yang telah dipersiapkan. Terakhir adalah penutup mencakup guru melakukan evaluasi yang berguna untuk mengukur kemampuan pada peserta didik melalui tes lisan atau tertulis. Selanjutnya, menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Pemilihan media pembelajaran tergantung pada materi dan tujuan pembelajaran yang hendak dituntaskan. Media pembelajaran yang telah dipilih guru sangat membantu dalam aktivitas pembelajaran. Manfaat yang bisa dirasakan yakni guru akan lebih beragam dalam menggunakan media pembelajaran sehingga dapat memberikan kesan yang menarik pada peserta didik. Peserta didik akan merasa gembira dan tidak mudah bosan saat mengikuti pelaksanaan pembelajaran.

Guru dalam pelaksanaan pembelajaran sudah menerapkan media pembelajaran dengan baik dan bervariasi. Namun, guru perlu untuk menginovasi dan mengembangkan ide media pembelajaran yang akan digunakan sehingga dapat membangkitkan semangat belajar pada peserta didik, dapat menarik perhatian serta keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dalam menyampaikan materi pelajaran tematik, guru perlu menentukan media pembelajaran yang dapat mewakili semuanya.

Daftar Rujukan

- Alti, R.M, dkk.(2022). *Media Pembelajaran*. Padang:Get Press.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cholid, N. (2021). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran*. Semarang:CV Presisi Cipta Media.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kadarwati, A & Malawi, I. (2017). *PEMBELAJARAN TEMATIK: (KONSEP DAN APLIKASI)*. Magetan:Cv. Ae Media Grafika.
- Limbong, T & Simarmata, J. (2020). *Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori & Praktik*. Medan:Yayasan Kita Menulis.
- Lubis, M.A. (2020). 'Pembelajaran Tematik SD/MI - Google Books'. Retrieved 26 May 2022 from https://www.google.co.id/books/edition/Pembelajaran_Tematik_SD_MI/bBwREAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pembelajaran+Tematik+SD/MI&printsec=frontcover.
- Kadarwati, A & Rulviana, V. (2020). *PEMBELAJARAN TERPADU*. Magetan:Cv. Ae Media Grafika.
- Marlina, dkk. (2021). *Pengembangan media pembelajaran SD/MI*. Aceh:Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Mudlofir, A & Rusydiyah, E.F. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan: GP Press Group.
- Nur, I.F. (2021). Analisis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. IAIN Purwokerto.
- Nurrita, T. (2018). 'PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA'. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3(1):171. doi: 10.33511/misykat.v3n1.171.
- Pakpahan, A.F, dkk. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan:Yayasan Kita Menulis.
- Rejeki, Adnan, M.F & Siregar, P.S. (2020). 'Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar'. *Jurnal Basicedu* 4(2):337–43. doi: 10.31004/basicedu.v4i2.351.
- Sukardi. 2003. *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumiharsono, R & Hasanah, H. (2017). *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Jember:Pustaka Abadi.
- Wahyuningtyas, R & Sulasmono, B.S. (2020). 'Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar'. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 2(1):23–27. doi: 10.31004/edukatif.v2i1.77.

Ekowati, D.W, dkk. (2018). 'ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARANTEMATIK DI SD MUHAMMADIYAH 9 KOTA MALANG'. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 4(1):17. doi: 10.22219/jinop.v4i1.4906.